

Jurnal Transformasi

Volume 5 Nomor 2 Edisi September 2019

PLS FIP IKIP Mataram

Volume 5 Nomor 2 Edisi September 2019
Jurnal Pendidikan Non Formal

ISSN: 2442-5842

TRANSFORMASI

Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal-Informal

T
R
A
N
S
F
O
R
M
A
S
I



Diterbitkan Oleh:

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
IKIP MATARAM

TRANSFORMASI

Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal-Informal

Terbit dua kali setahun pada Bulan Maret dan September. Berisi artikel hasil penelitian dan kajian konseptual di bidang Pendidikan Non Formal dan Informal (Pendidikan Luar Sekolah).

Dewan Redaksi

Pelindung dan Penasihat

Prof. Drs. Kusno, DEA., Ph.D

: Dr. Akhmad Sukri

Drs. Wayan Tamba, M.Pd

Penanggung Jawab

: Herlina, S.P., M.Pd

Ketua Penyunting

: Kholisus Sa'di, S.Pd., M.Pd

Sekretaris Penyunting

: Wahyu Winandi, S.Pd

Penyunting Ahli

: 1. Prof. Dr. Supriyono, M.Pd.

(Mitra Bestari)

(Universitas Negeri Malang)

2. Prof. Dr. Wayan Maba

(Universitas Mahasaraswati)

3. Dr. Gunarti Dwi Lestari, M.Pd

(Universitas Negeri Surabaya)

4. Drs. Mukhlis, M.Ag.

(Universitas Islam Negeri Mataram)

Penyunting Pelaksana

: 1. Suharyani, M.Pd.

2. Rila Hardiansyah, M.Pd

3. Lalu Muazzim, M.Pd

4. Ahmad yani, M.Pd.

Pelaksana Ketatalaksanaan

: 1. M. Syamsul Hadi, M.Pd

2. Muzakir, M.Pd

Desain Cover

: Wahyu Winandi, S.Pd

Alamat Redaksi:

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, IKIP Mataram

Gedung Dwitiya, Lt.3. Jalan Pemuda No.59 A Mataram

Telp.(0370) 638991

Email: pnf_fip@ikipmataram.ac.id

Jurnal Transformasi menerima naskah tulisan otentik (hasil karya penulis) dan original (belum pernah dipublikasikan) mengenai Pendidikan Luar Sekolah (Pendidikan Non Formal- Informal), Pemberdayaan Masyarakat, dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Format penulisan disesuaikan dengan pedoman penulisan yang terdapat pada halaman belakang jurnal ini.

TRANSFORMASI

Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal-Informal

Terbit dua kali setahun pada Bulan Maret dan September. Berisi artikel hasil penelitian dan kajian konseptual di bidang Pendidikan Non Formal dan Informal (Pendidikan Luar Sekolah).

Daftar Isi	Halaman
<i>Khairunnisa</i>	
Penerapan Model <i>Reciprocal learning</i> Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi di Kelas XII IPS 1 di SMA Negeri 3 Mataram Tahun Pelajaran 2018-2019.....	83 - 90
<i>Kholisussa'di</i>	
Hubungan Program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kekait Lombok Barat.....	91 - 101
<i>M.Zainal Mustamiin</i>	
Pengaruh Konseling <i>Behavioristik</i> Terhadap Etika Pergaulan Remaja Pada Siswa Kelas VIII di SMP	102 - 105
<i>Made Piliani, Ani Endriani, Mirane</i>	
Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Sifat <i>Introvert</i> Pada Siswa Kelas VIII SMPN 2 Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah	106 - 116
<i>Ni Made Sulastri</i>	
Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Menggambar Bebas.....	117 - 124
<i>Rosidin, Herlina</i>	
Efektifitas Program Bantuan Sosial (PBS) Kabupaten Lombok Timur Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Tani Ternak Al-baqarah di Dusun Dasan Bongkot Desa Kalijaga Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur	125 - 139
<i>Sri Hartini Mulyani, Sarilah, Kholisussa'di</i>	
Hubungan Disiplin Kerja Kepala Sekolah Dengan Produktivitas Kerja Guru di SMPN 2 Peraya Barat Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016.....	140 - 148
<i>Wiwiek Zainar Sri Utami</i>	
Pengaruh Teknik Video Edukasi Terhadap Harga Diri Siswa	149 - 158

PENGARUH TEKNIK VIDEO EDUKASI TERHADAP HARGA DIRI SISWA

Wiwiek Zainar Sri Utami

Program Studi Bimbingan dan Konseling,
Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) IKIP Mataram
Email: wiwiek.zainar13@gmail.com

Abstrak: Video edukasi adalah media yang digunakan dalam proses belajar mengajar di sekolah yang memiliki banyak manfaat untuk meningkatkan kemampuan berpikir, meningkatkan pengetahuan, meningkatkan sumber daya manusia (siswa). Harga diri adalah penilaian terhadap diri individu mengenai siapa dirinya yang berdasarkan pada keyakinan dari individu itu sendiri. Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas maka dapat disimpulkan rumusan masalah penelitian sebagai berikut “ Apakah Ada Pengaruh Teknik Video Edukasi Terhadap Harga Diri Siswa”. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui apakah ada pengaruh teknik video edukasi terhadap harga diri pada siswa? Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket sebagai metode pokok dan dokumentasi sebagai metode pelengkap. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 99 orang dan jumlah sampel sebanyak 24 siswa yang terdiri dari kelas VIII SMP N 1 Brang Rea. Hasil analisis data menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 2.075 > t_{tabel} = 2.069$ artinya “Ada Ada Pengaruh Teknik Video Edukasi Terhadap Harga Diri Pada Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Brang Rea.

Kata Kunci: *Video Edukasi dan Harga Diri*

PENDAHULUAN

Melalui harga Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan bercanda dengan maksud mengembangkan kemampuan yang ada pada anak. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka mencapai tujuan pendidikan tersebut. Melalui sekolah siswa belajar tentang berbagai pengetahuan yang ada di dunia. Melalui proses belajar seseorang dituntut untuk melakukan hal-hal yang positif seperti dalam berperilaku yang baik, contoh: bisa menghargai diri sendiri, menghargai orang lain dan berempati, dan lain-lain. Semua itu didapatkan diri. Dalam hal ini, peran guru dalam dunia pendidikan sangat penting terutama guru BK untuk meningkatkan kemampuan siswa secara optimal, agar siswa dapat mengenali minat dan bakatnya serta dapat mengembangkan bakat dan minatnya. Kegagalan seseorang dalam

belajar diperkirakan tidak semata-mata karena kemampuan intelektual yang kurang memadai, banyak faktor lain selain kemampuan intelektual yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, diantaranya faktor yang berkaitan dengan harga diri.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaruan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para konselor dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman.

Harga diri merupakan “keseluruhan cara yang digunakan untuk mengevaluasi diri kita, dimana harga diri merupakan perbandingan antara *ideal-self* dengan *real-self*” (Santrock, 2012). Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti

merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang Pengaruh Teknik Video Edukasi Terhadap Harga Diripada siswa kelas VIII SMPN 1 Brang Rea Kab. Sumbawa Barat

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh teknik video edukasi terhadap harga diri pada siswa kelas VIII di SMPN 1 Brang Rea?

Berdasarkan penelitian ini diharapkan dapat menemukan manfaat Penelitian ini untuk dapat memberikan sumbangan yang berharga dalam memperkaya ilmu pengetahuan sehingga dapat mengetahui pengaruh media edukasi terhadap harga diri siswa. serta dapat digunakan sebagai referensi bagi yang akan melakukan penelitian sejenis, dan diharapkan dapat bermanfaat bagi kepala sekolah selaku penanggung jawab, kepada guru bimbingan dan konseling dapat mengarahkan siswa agar dapat meningkatkan harga diri pada siswa.

Sehubungan dengan penelitian ini, maka asumsinya adalah Siswa akan memiliki kepedulian sosial yang baik, apabila dilaksanakan bimbingan kelompok dengan baik dan benar. Metode-metode yang digunakan dalam penelitian ini, diasumsikan dapat mendukung keberhasilan dalam pelaksanaan penelitian. Adapun metode-metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode penentuan subyek penelitian menggunakan metode studi *stratified proporsional random sampling*, metode pengumpulan data menggunakan metode angket sebagai metode pokok, sedangkan metode wawancara dan metode dokumentasi digunakan sebagai metode pelengkap,

Metode analisis data adalah menggunakan metode analisis *statistik t-test*. Subyek penelitian adalah siswa kelas VIII SMPN 1 Brang Rea. Kabupaten Sumbawa Barat, obyek dalam penelitian ini adalah

teknik video edukasi dan harga diri. Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Brang Rea. Kab. Sumbawa Barat.

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berartin ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Gerlanch & Ely dalam Arsyad Azhar dkk, (2010:03) mengemukakan “bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap”. videoedukasi juga merupakan media pembelajaran yang dibuat dalam bentuk video yang berisi materi pelajaran yang dikemas secara menarik, interaktif dan bersifat mendidik.

Salah satu perkembangan psikologis yang dialami oleh remaja adalah “perkembangan sosio-emosi yang salah satunya adalah harga diri, yang merupakan keseluruhan cara yang digunakan untuk mengevaluasi diri kita, dimana harga diri merupakan perbandingan antara *ideal-self* dengan *real-self*” (Santrock, 2012) Menurut Coopersmith (dalam Lestari & Koentjoro, 2002) mengatakan bahwa harga diri merupakan “hasil evaluasi individu terhadap dirinya sendiri yang diekspresikan dalam sikap terhadap diri sendiri”. Evaluasi ini menyatakan suatu sikap penerimaan atau penolakan dan menunjukkan seberapa besar individu percaya bahwa dirinya mampu, berarti, berhasil, berharga menurut standart dan nilai pribadinya.

Sehingga Pengenalan kemampuan menyesuaikan diri sangat baik bila diberikan kepada kepada siswa sedini mungkin. Tujuan kemampuan menyesuaikan diri tidak lain agar siswa dapat memahami diri sendiri dan lingkungan dan untuk mengubah kelakuan guna mendapatkan hubungan yang lebih serasi antara diri sendiri dan lingkungan serta mengubah diri sendiri

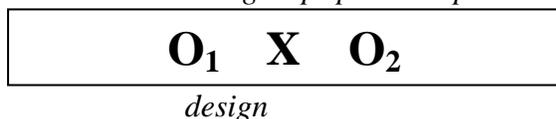
sesuai dengan keadaan lingkungan, tetapi juga mengubah lingkungan sesuai dengan keadaan keinginan diri. Kesenangan Siswa dalam bertingkah laku yang suka meniru tokoh idolanya dapat dimanfaatkan untuk menciptakan tingkah laku baru yang baik. Dan dalam konseling behavioral dengan menggunakan teknik *video edukasi* yang merupakan belajar dengan mengamati model dengan membentuk atau mengurangi tingkah laku, sehingga siswa dapat memperbaiki harga diri terhadap lingkungan sekitarnya, sehingga video edukasi terhadap harga diri untuk siswa sangat berpengaruh terhadap kemampuan.

METEDO PENELITIAN

Sehubungan dengan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode yang digunakan adalah metode eksperimen karena untuk mencari pengaruh perlakuan variabel X terhadap kondisi yang terkendalikannya variabel Y. Metode eksperimen merupakan penelitian yang sistematis, logis, dan teliti didalam melakukan kontrol terhadap kondisi. Dalam penelitian ini eksperimen bisa juga dilakukan di luar laboratorium, dalam penelitian eksperimen ada perlakuan (*treatment*).

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar belakang penelitian agar peneliti memperoleh data yang tepat dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian (TIM, 2011: 17). Sehubungan dengan penelitian ini Sugiyono(2014: 111), secara konseptual rancangan penelitian eksperimen yang menggunakan *one group pretest-post test design* dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1: *one group pre test-post test*



Keterangan:

O_1 = Nilai *pretest* (sebelum perlakuan / *treatment*)

O_2 = Nilai *posttest* (setelah perlakuan / *treatment*)

Populasi dapat diartikan sebagai sekumpulan subjek yang akan diteliti. Menurut Suharsimi, (2013: 173) populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah peneliti, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Menurut(Sugiyono,2014: 61) Populasi adalah wilayah “generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diteliti yang memiliki ciri atau karakteristik bersama yang membedakannya dengan subyek lain. Kaitannya dengan penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas VIII SMPN 1 Brang Rea Kab. Sumbawa Barat dengan jumlah sebanyak 119 siswa.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mewakili hasil dari populasi yang akan diteliti oleh peneliti, yang di mana hasil dari kesimpulan dari populasi tersebut bisa menjadi hasil penelitian. Jadi dapat di jelaskan oleh Sugiyono (2014: 62) sebagai berikut:

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apayang dipelajari dari

sampel, kesimpulan akan dapat diperlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).

Dalam menentukan sampel pada penelitian ilmiah peran penting, jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut penelitian sampel. Sampel adalah bagaian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel (Arikunto, 2013: 174). Menggeneralisasikan adalah mengambil kesimpulan penelitian sebagai sesuatu yang berlaku bagi populasi. Dan Terkait dengan penelitian ini, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah *purposive sampling/Non-random sampling*.

Menurut Arifin (2011:221) mengatakan bahwa "*purposive sampling* adalah suatu cara pengambilan sampel secara acak berdasarkan pada pertimbangan atau tujuan tertentu, serta berdasarkan ciri atau sifat tertentu yang sudah diketahui sebelumnya".

Terkait dengan pernyataan tersebut, maka berdasarkan hasil analisis angket *pre test* yang dilakukan penelitian pada tahap observasi awal dan rekomendasi guru BK, maka dapat di tentukan subyek penelitian berjumlah 24 siswa yang memiliki skor angket terendah dalam nilai harga diri dikelas VIII SMPN 1 Brang Rea Kab. Sumbawa Barat

Instrumen merupakan komponen kunci dalam suatu penelitian. Mutu instrumen akan menentukan mutu data yang digunakan dalam penelitian, sedangkan data merupakan dasar kebenaran empirik dari penemuan atau kesimpulan penelitian. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian diperlukan alat pengumpul data atau instrumen penelitian. Menurut Arikunto (2013: 197) instrumen penelitian adalah "alat

pada waktu penelitian menggunakan suatu metode". Sedangkan ahli lain menjelaskan "Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati" (Sugiyono, 2014: 312).

Berdasarkan uraian di atas disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang objek penelitian yang dilakukan pada saat penelitian dengan menggunakan angket yang berisi 30 soal. Angket dalam hal ini digunakan untuk memperoleh data tentang siap saling menghargai siswa sebelum dan setelah melaksanakan teknik video edukasi kepada siswa.

Angket ini terdiri atas 3 alternatif pilihan jawaban yaitu: a, b, dan c dengan pemberian skor adalah sebagai berikut: untuk pilihan (a) Selalu diberi skor 4 (empat), (b) sering diberi skor 3 (tiga), (c) Kadang-kadang diberi skor 2 (dua) dan (d) Tidak pernah diberi skor 1 (satu)" (Mardalis, 2009: 71).

Umumnya cara mengumpulkan data dapat menggunakan teknik wawancara, angket, pengamatan/observasi studi dokumentasi, dan *fokus group discussion* (FGD). Sedangkan dalam penelitian ini penelitiakan menggunakan teknik angket sebagai teknik pokok serta teknik dokumentasi, observasi dan wawancara sebagai teknik pelengkap.

"Angket merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya" (Sugiyono, 2010: 142). Sedangkan pendapat lain menyatakan bahwa "Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang

pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui” (Arikunto, 2006: 151).

Berdasarkan kedua pendapat di atas, maka yang dimaksud dengan angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan suatu pertanyaan atau pernyataan secara tertulis untuk dijawabnya. Sehubungan dengan penelitian ini maka angket yang peneliti pergunakan dilihat dari cara menjawabnya adalah angket tertutup, dilihat dari jawaban yang diberikan adalah angket langsung, sedangkan dilihat dari bentuknya, maka angket yang diperlukan adalah angket pilihan ganda untuk mendapatkan data tentang peningkatan sikap jujur pada siswa baik sebelum dan sesudah pelaksanaan video edukasi. Didalam buku Metode Penelitian “observasi disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra” (Arikunto, 2006: 133).

Metode Dokumentasi (pelengkap) yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, agenda, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2006: 231). Maka yang disebut dengan dokumentasi adalah “bentuk catatan yang mengenai siswa yang telah dicatat, dalam kumpulan tentang keadaan siswa seperti absensi, buku pribadi, rapot dan sejenisnya, dan metode dokumentasi dalam penelitian dijadikan sebagai metode pelengkap”.

Berdasarkan pendapat di atas maka metode dokumentasi yang di maksud dalam penelitian ini yaitu catatan mengenai absensi siswa kelas VIII yang dijadikan sampel penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data t-test. Arikunto (2006: 235) mengolah data berarti mengatur atau mengorganisir. Mengatur dan mengorganisir berarti menggolongkan data itu secara sistematis, sehingga dapat dengan

mudah dan cepat dimengerti yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan secara garis besar, pekerjaan analisis data meliputi tiga langkah yaitu: 1) Persiapan, 2) Tabulasi dan 3) Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian. Berdasarkan pendapat diatas, maka peneliti menyimpulkan analisis data merupakan tata cara yang digunakan oleh peneliti dalam rangka mencari kebenaran atas data yang sudah dikumpulkan untuk memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian. Dalam penelitian inidata yang akan diperoleh adalah data yang bersifat kuantitatif (bergejala interval) yang berupa angka-angka. Kemudian langkah-langkah pelaksanaan metode analisis statistik sebagai cara untuk mengolah data untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan yang diharapkan. Terkait dengan penelitian ini maka metode analisis data yang digunakan adalah analisis data *t-test*.

Adapun rumus *t-test* yang digunakan sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

Md: Mean dari deviasi (d) antara *posttest* dan *pree test*

Xd : Deviasi masing-masing subjek (d-Md)

$\sum x^2$: Jumlah Kuadrat deviasi

N : Jumlah sampel yang diteliti (Sugiyono, 2014: 156)

Adapun langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis nihil (Ho)
2. Membuat tabel kerja
3. Memasukan data ke dalam rumus
4. Menguji nilai t
5. Menarik kesimpulan.

Bertitik tolak dari tujuan penelitian yakni, untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Teknik Video Edukasi terhadap Harga Diri Siswa Kelas VIII SMPN 1 Brang Rea Kabupaten Sumbawa, maka proses pelaksanaan penelitian ini dimulai dari penyebaran angket *pre-test* yang dilakukan kepada 24 orang siswa dan kemudian mendapatkan perlakuan/*treatment*. Setelah itu menyebarkan angket *post-test* kepada 24 orang siswa yang menjadi sampel penelitian.

Tabel 1: Daftar subyek Pengaruh Teknik Video Edukasi terhadap Harga Diri Siswa Kelas VIII SMPN 1 Brang Rea Kabupaten Sumbawa Barat

	Kelas	Siswa	
		L	P
(1)	(2)		
1	VIII B		24
Jumlah		24	

Setelah mendapatkan data nama-nama siswa yang menjadi subyek penelitian, maka kegiatan selanjutnya adalah pemberian angket *pre-test* dan selanjutnya diberikan *treatment* Sikap Harga Diri dan terakhir

pemberian angket *post-test* tentang Harga Diri yang terdiri dari 24 siswa dari kelas VIII.

Penelitian ini, data yang diperoleh melalui angket dianalisis dengan menggunakan rumus t-test, akan tetapi sebelum data-data tersebut dianalisis menggunakan rumus statistik t-test, peneliti terlebih dahulu melakukan tabulasi atas jawaban angket yang sudah terkumpul. (1) Membuat Hipotesis Nol : Untuk keperluan perhitungan analisis statistik, maka hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan pada bab II yang berbunyi : Ada Pengaruh Teknik Video Edukasi terhadap Harga Diri Siswa Kelas VIII SMPN 1 Brang Rea. Kabupaten Sumbawa Barat, maka perlu diubah terlebih dahulu ke dalam hipotesis nol (H_0) sehingga berbunyi: Tidak Ada Pengaruh Teknik Video Edukasi Terhadap Harga Diri Siswa Kelas VIII SMPN 1 Brang Rea Kabupaten Sumbawa Barat (2) Membuat Tabel Kerja: Menyusun tabel nilai *pre-test* dan *post-test* dimaksudkan untuk mengetahui nilai yang diperoleh sebelum dan sesudah pemberian *treatment* sikap Harga Diri Menggunakan Teknik Video Edukasi lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel: Data Nilai hasil penghitungan *Pre test* dan *Post*

Tabel. 2: Tabel Kerja Untuk Menghitung Nilai *t* Dengan Menggunakan Rumus *t-test*

No	Subyek	Pre-test	Post-test	Gain (d).(Posttest-Pretest)	Xd	$\sum X^2d$
					(d-Md)	
1	2	3	4	5	6	7
1	AM	79	78	-1	-5.000	25.000
2	ADCA	66	80	14	10.000	100.000
3	DAL	64	73	9	5.000	25.000
4	FF	74	64	-10	-14.000	196.000
5	GF	61	60	-1	-5.000	25.000

Jurnal Transformasi

Volume 5 Nomor 2 Edisi September 2019

PLS FIP IKIP Mataram

6	IN	75	79	4	0.000	0.000
7	ILK	66	80	14	10.000	100.000
8	JF	68	60	-8	-12.000	144.000
9	JS	77	74	-3	-7.000	49.000
10	KSI	77	70	-7	-11.000	121.000
11	LQ	74	72	-2	-6.000	36.000
12	LSA	69	76	7	3.000	9.000
13	MRNT	62	78	16	12.000	144.000
14	MS	68	71	3	-1.000	1.000
15	Ndy	72	79	7	3.000	9.000
16	NR	74	69	-5	-9.000	81.000
17	NK	85	66	-19	-23.000	529.000
18	N	70	88	18	14.000	196.000
19	R	66	64	-2	-6.000	36.000
20	SLM	63	80	17	13.000	169.000
21	SA	70	67	-3	-7.000	49.000
22	SR	62	77	15	4.000	16.000
23	ND	63	81	18	14.000	196.000
24	SP	79	94	15	11.000	121.000
Total				96		2377.000
Md				4.000		

Setelah mengetahui deviasi dari masing-masing data *pree-test* dan *post-test*, maka langkah selanjutnya adalah memasukkan data ke dalam rumus. Dari tabel kerja tersebut, maka terlebih dahulu dicari nilai X_d masing-masing subyek dengan rumus $X_d = d - M_d$. Dimana:

X_d = Deviasi masing-masing subyek ($d - M_d$)

$\sum d$ = Jumlah (*post test - pree test*)

$\sum X_d^2$ = Jumlah kuadrat deviasi

$d.b$ = ditentukan dengan $N-1$.

d = Deviasi (*post test - pree test*)

N = Jumlah Sampel

Selanjutnya dapat dicari Md dengan rumus :
$$Md = \frac{\sum d}{N} = \frac{96}{24} = 4$$
 setelah Md diketahui baru dimasukkan kedalam rumus *t-test* sebagai berikut :

$$\begin{aligned} t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}} \\ &= \frac{5}{\sqrt{\frac{2377}{24(23)}}} \\ &= \frac{5}{\sqrt{\frac{2377}{552}}} \\ &= \frac{5}{\sqrt{4,306}} \\ t &= 2,075 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan *t-test* yang diperoleh melalui analisis, ternyata nilai *t* diperoleh = 2,075 kemudian dikonsultasikan dengan nilai *t* dalam tabel dengan db $(N-1) = 35-1 = 34$ dengan taraf signifikansi 5 % = 2,069.

Kenyataan ini menunjukkan bahwa nilai *t* hitung lebih besar dari pada nilai *t* tabel (2,075 > 2,069). Karena *t* hitung lebih besar dari harga *t* tabel, maka penelitian ini dikatakan signifikan. Hal ini berarti bahwa hipotesis nol di tolak dan hipotesis alternatif diterima, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: Ada pengaruh Teknik Video Edukasi Terhadap Harga Diri Pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Brang Rea Kab Sumbawa Barat

PEMBAHASAN

Berdasarkan landasan teori yang diajukan di bandingkan dengan analisis data yang diperoleh melalui penelitian dengan menggunakan analisis *pre-test* dan *post-test* ternyata hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi: Ada pengaruh Teknik Video Edukasi Terhadap Harga Diri Pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Brang Rea Kab Sumbawa Barat Berdasarkan wawancara

awal dengan konselor SMPN 1 Brang Rea Kab. Sumbawa Barat dengan Ibu (Salmi S, Pd.) bahwa Harga Diri masih rendah seperti. Kurang menghargai diri, tidak menghargai orang lain, menghargai tata tertib, saat saya penelitian di SMPN 1 Brang Rea Kab. Sumbawa Barat

Bimbingan kelompok efektif dalam meningkatkan harga diri karena bimbingan kelompok merupakan proses pemberian informasi dan bantuan kepada sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok guna mencapai suatu tujuan tertentu. Tujuan dalam penelitian ini adalah meningkatkan Harga Diri siswa.

Di dalam bimbingan kelompok, anggota kelompok dapat meningkatkan kedisiplinan belajar, selain itu mereka juga lebih memahami dirinya dan orang lain baik dengan teman sekolah maupun guru di sekolah dan memperhatikan bagaimana cara menghargai diri sendiri dan orang lain dengan baik. Dalam bimbingan kelompok interaksi antar individu maupun antar anggota kelompok merupakan suatu yang khas tidak mungkin terjadi pada konseling perorangan. Karena dalam layanan konseling kelompok terdiri dari individu yang heterogen terutama dari latar belakang dan pengalaman mereka masing-masing.

Dalam bimbingan kelompok ini yang paling utamakan adalah dengan menggunakan kelompok bermain peran atau video sehingga terarah apa yang menjadi tujuan dalam penelitian ini, dari topik-topik yang dibahas merupakan meningkatkan harga diri, lebih bisa menghargai dirinya dan orang lain, mampu mengendalikan diri, baik dalam pergaulan sosial serta sangat baik membantu meningkatkan konsep diri. Dari tiap pertemuan mulai dari pertemuan pertama sampai pertemuan terakhir ini merupakan rangkaian satu kesatuan yang

saling berkaitan dari sikap topik yang dibahas sehingga ketika mengikuti kegiatan ini dengan baik, maka akan terjadi proses perubahan yang akan mereka alami terutama dalam proses meningkatkan harga diri.

PENUTUP

Setiap kegiatan penelitian yang dilakukan selalu ada tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah “Ingin Mengetahui Pengaruh Teknik Video Edukasi Terhadap Behavioral menggunakan Teknik *Modeling* Harga Diri Siswa Kelas VIII SMPN 1 Brang Rea Kabupaten Sumbawa Barat pada”. Dari hasil perhitungan nilai t yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 2,075 sedangkan nilai t dalam tabel dengan taraf signifikan 5% dan $df=N-1=24-1=23$ adalah 2,069 atau ($2,075 > 2,069$), kenyataan ini menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh dalam penelitian ini adalah lebih besar daripada nilai t tabel. Maka dikemukakan bahwa hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Jadi kesimpulan analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Ada Pengaruh Teknik Video Edukasi terhadap Harga Diri Siswa Kelas VIII SMPN 1 Brang Rea Kabupaten Sumbawa Barat

Saran dalam penelitian ini adalah : (1) Diharapkan kepada kepala sekolah agar memberikan dukungan atau motivasi serta informasi kepada rekan-rekan guru, bahwa pelaksanaan bimbingan dan konseling sangat bermanfaat bagi siswa, terutama dalam membantu siswa untuk mencari jalan keluar tentang permasalahan yang dihadapi dan agar siswa mampu mengelola harga diri dilingkungan sekitarnya dengan baik. (2) Diharapkan kepada guru bimbingan dan konseling agar profesional dalam menjalankan tugas, tetap memperkaya konsep-konsep ilmu pendidikan terutama ilmu bimbingan dan konseling. Lebih

khususnya guru bimbingan dan konseling mampu membantu siswa didalam mengolah dirinya dalam belajar sehingga siswa mampu meraih prestasi yang cemerlang. (3) Diharapkan untuk seluruh siswa saling membantu dan saling menghargai dalam upaya optimistis dilingkungan sekolah agar tercapai hubungan yang erat, penuh dengan keakraban dan kekeluargaan antara sesama siswa. Selain itu siswa harus mampu menerima keadaan dirinya, tetap optimis serta realistis dan obyektif didalam menjalankan kehidupan. (4) Diharapkan kepada orangtua agar memperhatikan, mendukung, membantu, memberi motivasi dalam belajar agar anak memiliki harga diri yang baik sehingga dapat meningkatkan kemampuan menyesuaikan diri dalam lingkungan sekolah maupun luar sekolah. (5) Bagi para peneliti lain, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi, pedoman atau acuan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Rahmawati Siregar. 2006. *Harga Diri Pada Remaja Obesitas*. Jurnal Pendidikan: Universitas Sumatra Utara.
- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2016. *Metode Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Coopersmith. 2002. *The Antecedent Of Self Esteem*. San Fransisco: W.H. Freeman & Company.
- Hamalik, Oemar, 2008, *Media Pembelajaran*. PT. Bumi Aksara: Jakarta.
- Laustert. 1978. *The Personality Test*. London: Pan Books.

Jurnal Transformasi

Volume 5 Nomor 2 Edisi September 2019

PLS FIP IKIP Mataram

- Munib, Achmad. 2009. Pengantar Ilmu Pendidikan. Semarang: UPT UNNES Press.
- Poerwodarminto W.J.S. 1990. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Balai Pustaka: Jakarta.
- Rakhmat, J. 1996. Teori-teori Komunikasi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Riyana Cheppy. 2004. Pedoman Pengembangan Media Video. P3AI UPI: Jakarta.
- Sadiman. S. Arif. 2003. Media Pendidikan. Rajawali Pers. Jakarta.
- Santrock. 2014. Psikologi Pendidikan. Salemba Humanika. Jakarta.
- Sugiyono. 2013. Metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukiman. 2012. Pengembangan Media Pembelajaran. Yogyakarta: Pedagogia.
- Suharsimi, 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Rineka Cipta : Jakarta.
- Yousda. 1993. Peneliitian dan statistik pendidikan. Bumi aksara. Bandung.